

SKRIPSI

***INITIAL REVIEW* KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERKANTORAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA LUBUKLINGGAU**



**NABILAH NANDINI
10011382126208**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

***INITIAL REVIEW* KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERKANTORAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA LUBUKLINGGAU**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



**NABILAH NANDINI
10011382126208**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 15 Juli 2025
Nabilah Nandini**

Initial Review Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau

XX+320 halaman, 11 tabel, 50 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perkantoran pemerintah masih sering dianggap kurang prioritas dibandingkan sektor industri. Hal ini terlihat di kantor Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi standar K3 perkantoran pada kedua instansi tersebut berdasarkan Permenkes No. 48 Tahun 2016 yang mencakup aspek kebijakan, keselamatan, kesehatan kerja, ergonomi, dan lingkungan kerja, serta ISO 45003:2021 yang menambahkan aspek manajemen stres. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Instrumen penilaian disusun berdasarkan kedua regulasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi K3 belum optimal. Kebijakan K3 belum diformalkan dalam bentuk dokumen tertulis. Aspek keselamatan masih kurang, seperti tidak tersedianya alat proteksi kebakaran dan pelatihan evakuasi. Pada aspek ergonomi ditemukan kursi kerja yang tidak sesuai standar dan penataan kabel yang kurang aman. Manajemen stres belum ditangani secara sistematis, serta belum tersedia layanan konseling di kantor. Sementara dari aspek lingkungan kerja, pemantauan sudah dilakukan namun belum terdokumentasi dengan baik. Kesimpulan, diperlukan peningkatan pada seluruh aspek K3 secara menyeluruh. Saran, instansi sebaiknya segera menyusun kebijakan K3 tertulis, melengkapi sarana keselamatan kerja, serta meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi pegawai agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Kata kunci : Ergonomi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, K3 Perkantoran, Pemerintahan, Manajemen Stress.

Kepustakaan : 47 (1970-2024)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 15 July 2025
Nabilah Nandini

***Initial Review of Occupational Health and Safety Offices at the Health Office
and the Industry and Trade Office of Lubuklinggau City***

XX+320 pages, 11 tables, 50 figures, 4 appendices

ABSTRACT

The implementation of Occupational Safety and Health (OSH) in government office environments is often considered less of a priority compared to the industrial sector. This situation is reflected in the offices of the Health Office and the Industry and Trade Office of Lubuklinggau City. This study aims to examine the implementation of OSH standards in both offices based on the Indonesian Ministry of Health Regulation No. 48 of 2016, which includes aspects such as policy, safety, occupational health, ergonomics, and work environment, as well as ISO 45003:2021 covering stress management. This research uses a descriptive qualitative method with data collection through in-depth interviews, field observations, and Focus Group Discussions (FGD). The assessment instruments were developed based on MOH Regulation No. 48/2016 and ISO 45003:2021. The results showed that the implementation of OSH has not been optimal. Several shortcomings were found, such as the absence of a formal and structured OSH policy, non-ergonomic workstations, unsafe cable arrangements, lack of psychological support services, and inadequate fire safety equipment. In conclusion, there is a need to improve OSH implementation in government offices, especially in formulating policies, providing proper safety and health facilities, and raising employee awareness to support a safer and healthier work environment. It is recommended that both offices develop formal OSH policies, improve ergonomic and safety standards, and gradually implement emergency preparedness measures such as fire protection systems and evacuation drills.

Keywords: *Ergonomics, Occupational Safety and Health, Office OSH, Ergonomics, Government, Stress Management*

References: *47 (1970–2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui Saya melanggar etika akademik maka Saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2025



Nabilah Nandini

NIM. 10011382126208

HALAMAN PENGESAHAN

INITIAL REVIEW KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERKANTORAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA LUBUKLINGGAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

Oleh :

NABILAH NANDINI
10011382126208

Indralaya, 15 Juli 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "*Initial Review Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran Di Kantor Dinas Kesehatan Serta Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2025.

Indralaya, 15 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

2. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008

()

3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabilah Nandini
NIM : 10011382126208
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 21 November 2002
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Jalan Kemang II RT 06 No. 52, Kelurahan
Watervang, Kecamatan Lubuklinggau Timur I,
Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan
Telepon/HP : 0895360671684
Email : nabilahnadin82@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Islam Widya Cendekia Serang Banten
2. SD : SD Negeri 2 F. Trikoyo Musi Rawas
3. SMP : SMP Negeri B. Srikaton Musi Rawas
4. SMA : SMA Negeri Tugumulyo
5. S1 : Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2022-2023 : a. Staff muda Divisi Media dan Informasi
b. Staff ahli Divisi Seni dan Olahraga
c. Wakil Penanggung jawab Medis PKKMB FKM UNSRI
2. 2024-2025 : a. Leader Divisi *Information Technology* (IT)
Occupational Health and Safety Association (OHSA)
FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Initial Review K3 Perkantoran di Kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau” dengan baik dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam juga Penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya selama proses penyusunan sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar dan dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan saran serta motivasi selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh semangat. Terimakasih Ibu atas segala kebaikan yang Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K., selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta masukan dan segala hal baik yang diberikan kepada Peneliti selama proses penulisan skripsi serta untuk menguji skripsi ini.
5. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Penguji 2 yang dengan sabar dan tulus memberikan arahan, motivasi serta saran perbaikannya sehingga skripsi ini dapat dibuat dengan baik. Terimakasih Ibu untuk semua kebaikan yang ibu berikan.

6. Kedua orangtua-ku, Papa terkasih Almarhum Firman Supriadi, terima kasih tak terhingga Penulis ucapkan atas segala usaha, perhatian, dan pengorbanan yang telah Papa berikan selama masa hidup Papa. Mama tersayang Melviana, terima kasih telah melahirkan, menjadikan Penulis wanita yang kuat seperti Mama. Segala doa tulus, ridho, serta pelajaran kehidupan yang kalian berikan menjadi motivasi untuk Penulis meraih kesuksesan menjadi seorang sarjana Kesehatan Masyarakat. Semoga Penulis bisa selalu membanggakan Papa dan Mama, membuat Papa dan Mama bahagia dunia akhirat.
7. Kepada saudara/I tersayang, M. Abi Alfiyo dan Sudirman yang selalu mengusahakan segala kebutuhan Penulis, mengisi figur Kakak sekaligus Papa bagi Penulis, serta Adik Putri Aldania yang selalu menemani dan memberikan semangat sehingga Penulis dapat membuat skripsi ini dengan penuh semangat. Tak lupa keponakan kecil Penulis Razi dan Nayra yang menjadi penghibur disaat Penulis sedang risau dan sedih.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aferta Geriansa. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup Penulis, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam menemani Penulis melakukan penelitian. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat tersayang, Putri Alliyah Nurshabrina, Amanda Nashwa Syafirafansa, Netarisa, Nasywa Indah Suyta, Fania Rahmahusifa, dan Intan Marathus Sholiah. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik selama menempuh dunia perkuliahan ini dan telah mengajarkan banyak hal. Terimakasih juga telah menjadi keluarga di perantauan yang selalu memberikan dukungan dan canda tawa selama ini. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi momen yang tidak terlupakan dan akan sangat dirindukan kelak. Semoga persahabatan ini tidak pernah ada masanya dan sukses selalu untuk kita semua.
10. Kepada kakak tersayang Adeltha Apriani Wandari yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, pembelajaran, serta semangat kepada

Penulis. Terima kasih atas segala hal yang telah kakak berikan, semoga semua hal baik yang kakak berikan kepada Penulis kembali kepada Kakak.

11. Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa Penulis tuliskan satu per satu.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah bertahan dalam segala kondisi, dan segala ujian dan perjuangan dalam perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah selalu berpikiran positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, mampu mengendalikan diri dan pikiran dari berbagai tekanan diluar keadaan, tidak pernah memutuskan untuk menyerah, dan selalu percaya dengan diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Peneliti menyadari masih banyak masukan dan saran yang diperlukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat berguna sebagai referensi penelitian – penelitian lainnya. Terimakasih.

Indralaya, Juni 2025

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilah Nandini
NIM : 10011382126208
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah Saya yang berjudul :

“INITIAL REVIEW K3 PERKANTORAN DI KANTOR DINAS KESEHATAN SERTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA LUBUKLINGGAU”

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 16 Juli 2025
Yang Menyatakan,

Nabilah Nandini
NIM. 10011382126208

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.2 Manfaat bagi Instansi	6
1.4.3 Manfaat bagi Penulis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Perkantoran.....	7
2.2 Kantor Dinas Kesehatan	8
2.3 Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan	8

2.4	Definisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
2.4.1	Keselamatan Kerja	9
2.4.2	Kesehatan Kerja	9
2.4.3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	10
2.5	Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	10
2.5.1	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 48 Tahun 2016.....	11
2.6	Risiko Kecelakaan Kerja dan Kesehatan Kerja di Perkantoran	12
2.7	Standar Kebijakan K3 Perkantoran	13
2.8	Standar Keselamatan Kerja Perkantoran	13
2.9	Standar Kesehatan Kerja Perkantoran	15
2.10	Standar Ergonomi Perkantoran	16
2.12	ISO 45003:2021	19
2.13	Penelitian Terdahulu.....	20
2.14	Kerangka Teori.....	23
2.15	Kerangka Pikir.....	24
2.16	Definisi Istilah	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3	Metode Pengumpulan Data	29
3.3.1	Jenis Data	29
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	29
3.3.3	Alat Pengumpul Data	31
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.5	Validitas.....	35
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	36
3.6.1	Analisis Data	36
3.5.2	Penyajian Data	36
BAB IV	HASIL.....	35
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1	Data Geografis	35
4.1.2	Data Demografis	35
4.1.3	Visi dan Misi.....	36
4.1.4	Tugas, Fungsi dan Wewenang	36

4.1.5	Karakteristik Informan	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Kebijakan K3 Perkantoran	57
4.2.2	Keselamatan Kerja	59
4.2.2.2	Tangga dan Pintu Darurat	62
4.2.3	Kesehatan Kerja	78
4.2.4	Ergonomi.....	93
4.2.5	Lingkungan Kerja	99
4.2.6	Layanan Psikologis	106
BAB V PEMBAHASAN		110
5.1	Keterbatasan Penelitian	110
5.2	Pembahasan	110
5.2.1	Kebijakan K3	110
5.2.2	Keselamatan Kerja	112
5.2.3	Kesehatan Kerja	119
5.2.4	Ergonomi.....	126
5.2.5	Lingkungan Kerja	128
5.2.6	Layanan Psikologis	130
BAB VI PENUTUP		132
6.1	Kesimpulan.....	132
6.2	Saran	134
DAFTAR PUSTAKA		138
LAMPIRAN.....		144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	24
Gambar 4. 1 Tandon Air di Dinkes	60
Gambar 4. 2 APAR jenis multipurpose, mudah terlihat, mudah dijangkau, tidak terhalang oleh benda, terdapat petunjuk cara penggunaan di Disperindag.....	62
Gambar 4. 3 Tandon Air di Disperindag.....	62
Gambar 4. 4 Bangunan gedung 2 lantai, hanya satu pintu utama keluar-masuk, hanya satu tangga utama akses naik-turun di Dinkes.....	64
Gambar 4. 5 Titik kumpul ada, tapi tidak ditandai dan kurang memadai karena campur dengan parkir mobil di Dinkes	64
Gambar 4. 6 Bangunan gedung hanya 2 lantai, hanya satu pintu utama akses masuk-keluar, hanya satu tangga utama akses naik-turun di Disperindag.....	66
Gambar 4. 7 APAR di Disperindag	69
Gambar 4. 8 Kabel listrik beberapa tersusun rapi dan terisolasi, beberapa tidak terisolasi di Dinkes	71
Gambar 4. 9 Genset di Disperindag	72
Gambar 4. 10 Kabel listrik beberapa tersusun rapi dan terisolasi, beberapa tidak terisolasi di Disperindag.....	72
Gambar 4. 11 Sistem pengaturan akses masuk dan keluar namun tidak diberi petunjuk di Dinkes	74
Gambar 4. 12 CCTV yang berfungsi dengan baik di Dinkes	75
Gambar 4. 13 Tangga Hanya terpenuhi dengan lebar anak tangga 28cm dan <i>handrail</i> di Dinkes	75
Gambar 4. 14 Sistem pengaturan akses keluar-masuk berupa fingerprint di Disperindag	77
Gambar 4. 15 CCTV yang berfungsi dengan baik di Disperindag	77
Gambar 4. 16 Tangga yang memenuhi syarat dengan tinggi anak tangga 18 cm, lebar anak tangga 28 cm, dan dilengkapi dengan <i>handrail</i> di Disperindag	77

Gambar 4. 17 Kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan pekerja dalam bentuk kegiatan yang terbatas dan tidak terjadwal secara rutin sesuai tren penyakit pada apel pagi di Dinkes.....	80
Gambar 4. 18 Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan media KIE di Dinkes.....	80
Gambar 4. 19 Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam bentuk kegiatan yang terbatas dan tidak terjadwal secara rutin pada rapat di Disperindag	81
Gambar 4. 20 Obat-obatan untuk layanan kesehatan seperti Puskesmas di Dinkes	83
Gambar 4. 21 Pemeriksaan kesehatan berkala kepada seluruh pegawai namun jadwalnya tidak tentu di Dinkes.....	88
Gambar 4. 22 Senam bersama dilaksanakan rutin minimal 1 minggu sekali di Dinkes	88
Gambar 4. 23 Peregangan minimal 4 jam sekali di Dinkes	88
Gambar 4. 24 Pengukuran kebugaran jasmani minimal 1 kali dalam setahun di Dinkes	88
Gambar 4. 25 Sarana olahraga berupa tenis meja di Dinkes.....	88
Gambar 4. 26 Senam bersama di Disperindag	90
Gambar 4. 27 Peregangan minimal 4 jam sekali di Disperindag	90
Gambar 4. 28 Ruang ASI yang bergabung dengan ruangan lain, tersedia meja,tempat sampah tertutup, dan tisu di Dinkes	92
Gambar 4. 29 Luas area kerja per orang minimal 2,2 m ² dengan ketinggian ruangan minimal 4,5 m di Dinkes	95
Gambar 4. 30 Kursi kerja Dinkes.....	95
Gambar 4. 31 Dokumen yang penting diletakkan ditempat yang mudah dijangkau di Dinkes	95
Gambar 4. 32 Ruang bawah meja Dinkes	95
Gambar 4. 33 luas area kerja per orang minimal 2,2 m ² dengan ketinggian ruangan minimal 4,5 m di Disperindag.....	97
Gambar 4. 34 Kursi kerja di Disperindag	98

Gambar 4. 35 Dokumen penting diletakkan ditempat yang mudah dijangkau di Disperindag	98
Gambar 4. 36 Ruang bawah meja di Disperindag.....	98
Gambar 4. 37 Pengukuran kebisingan dengan Sound Level Meter, Pencahayaan dengan Lux Meter, dan Suhu dengan Hygrothermometer di Dinkes.....	101
Gambar 4. 38 Mekanisme aliran udara keluar-masuk dengan AC di Dinkes.....	101
Gambar 4. 39 Fasilitas Toilet di Dinkes	101
Gambar 4. 40 Tempat sampah tertutup di ruang kerja (hanya beberapa) di Dinkes	101
Gambar 4. 41 TPS di Dinkes	102
Gambar 4. 42 Media KIE Keselamatan kerja, kesehatan kerja, ergonomi, dan lingkungan kerja di Dinkes	102
Gambar 4. 43 Pengukuran Pengukuran kebisingan dengan Sound Level Meter, Pencahayaan dengan Lux Meter, dan Suhu dengan Hygrothermometer di Disperindag	104
Gambar 4. 44 Mekanisme aliran udara keluar-masuk dengan AC di Disperindag	105
Gambar 4. 45 Fasilitas toilet di Disperindag.....	105
Gambar 4. 46 Tempat sampah tertutup di ruang kerja (hanya beberapa) di Disperindag	105
Gambar 4. 47 TPS di Disperindag	105
Gambar 4. 48 Media KIE Kesehatan kerja dan kesehatan lingkungan kerja di Disperindag	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3. 1 Informan Penelitian di Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau .	27
Tabel 3. 2 Informan Penelitian di Kantor Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau	28
Tabel 3. 3 Instrumen Penilaian	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci Ahli	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau	40
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Keseluruhan Aspek K3 Perkantoran di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau	55
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Keseluruhan Aspek K3 Perkantoran di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Penilaian Mekanik dan Elektrik di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Penilaian K3 Perkantoran	145
Lampiran 2. Informed Consent	154
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam	156
Lampiran 4. Dokumentasi.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baik itu organisasi, perusahaan, maupun instansi wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, agar pekerja yang bekerja di tempat tersebut merasa nyaman dan terlindungi (Mesrani and Modjo, 2023). Suatu kantor yang sehat diartikan dengan pekerjanya yang sejahtera, kualitas pekerjaannya yang meningkat, dan penuh dukungan secara moral. Dalam pemenuhannya, suatu komitmen dan kepatuhan pimpinan serta pekerja sangat penting, terutama pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut *International Labour Organization* (ILO) (2018), setiap tahun terdapat lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja di kawasan Asia dan Pasifik, yang mencakup dua pertiga dari total kematian akibat kerja di dunia. Secara global, lebih dari 2,78 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja atau penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan (Organization, 2018). Selain itu, tercatat sekitar 374 juta kasus cedera dan penyakit akibat kerja yang tidak fatal setiap tahun, yang sering kali menyebabkan pekerja harus absen dari pekerjaannya. Jumlah kecelakaan kerja non-fatal bahkan hampir seribu kali lebih tinggi dibandingkan kecelakaan kerja fatal, dengan dampak serius terhadap kapasitas penghasilan pekerja. Sementara itu, berdasarkan data *National Fire Protection Association* (NFPA), selama periode 2007-2011, petugas pemadam kebakaran di Amerika Serikat menangani sekitar 3.340 kasus kebakaran di gedung perkantoran setiap tahun. Kebakaran tersebut menyebabkan rata-rata 4 orang meninggal dunia, 44 orang mengalami luka-luka, serta mengakibatkan kerugian materi langsung sebesar 112 juta dolar setiap tahunnya (Pratiwi, Dwicahyo and Haqi, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjay Kumar Mishra dkk (2019) dalam studinya berjudul *Occupational Accidents in Cement Industries of Nepal*, ditemukan bahwa dalam tiga tahun terakhir, 10 industri semen di Nepal menghadapi berbagai permasalahan utama yang menjadi penyebab kecelakaan kerja, khususnya bagi karyawan kantor. Faktor-faktor tersebut meliputi hubungan arus pendek listrik, kurangnya integrasi rencana keselamatan, kebijakan K3 yang tidak optimal, minimnya pelatihan keselamatan, ketidaksiapan dalam sistem

darurat, tidak tersedianya layanan kesehatan bagi pekerja, stres kerja, gangguan mental, serta tata letak tempat kerja yang tidak rapi dan kurang terkelola dengan baik. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kantor memiliki peran penting, karena penerapannya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas perusahaan (Sah *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arif Okta Kurniawan dkk (2023) dalam studinya yang berjudul "*The Effects of Challenges and Employee Awareness on Occupational Safety and Health (K3) Implementation*", ditemukan bahwa PT Telkom Akses Semarang mengalami permasalahan K3 terkait rendahnya kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja, risiko ergonomi akibat postur kerja yang tidak sesuai, serta potensi bahaya listrik dan kebakaran akibat instalasi yang kurang terawat. Selain itu, minimnya implementasi SOP keselamatan semakin meningkatkan risiko kecelakaan di kantor. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa diperlukan perbaikan dalam penerapan prosedur keselamatan dan fasilitas kerja yang lebih aman (Okta Kurniawan, 2023).

Survei dari *American Psychological Association* (APA) dan Gallup menunjukkan bahwa lebih dari 70% pekerja kantoran mengalami stres kerja akibat beban kerja yang tinggi, tekanan waktu, dan kurangnya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dengan perkembangan zaman saat ini, mayoritas masyarakat bekerja di gedung perkantoran dimana mereka bekerja selama 8 jam dalam sehari dan 40 jam dalam seminggu. Mayoritas pekerja perkantoran bekerja 6 hingga 8 jam dalam sehari, aktivitas yang dimulai dari berangkat kerja dengan mengendarai kendaraan saat berangkat, keluar saat rapat atau jam istirahat, hingga pulang kerja. Dalam mengalihkan pekerjaannya, pekerja biasanya hanya tetap istirahat dan duduk sambil bermain *smartphone* ataupun menonton video *YouTube*. Selain kegiatan tersebut, kebanyakan pekerja hanya melakukan aktivitas duduk dan kurang bergerak, hal ini biasa disebut dengan gaya hidup *Sedentary Lifestyle*. Perilaku buruk ini dapat menimbulkan masalah kesehatan khususnya bagi para pekerja perkantoran (Papertu Englandi and Cleodora, 2022). Diketahui pada tahun 2000, sekitar 60% pekerja diwajibkan memakai komputer sebagai bagian dari pekerjaan, yang awalnya pada tahun 1989 hanya sebesar 39%, lalu meningkat

sebesar 50% pada tahun 1994, 80% pekerja memberitahukan jika mereka sudah sepenuhnya menggunakan komputer setiap hari.

Kepolisian Republik Indonesia melaporkan terkait kasus kebakaran di Indonesia yang semakin meningkat khususnya pada perkantoran sudah terjadi sebanyak 43 kasus di tahun 2023 dan terjadi peningkatan prevalensi kecelakaan di tempat kerja di tahun 2013, berdasarkan hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) sebesar 8,2% dan meningkat kembali sebesar 9,2% di tahun 2018. Dari kejadian kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta kasus kebakaran pada gedung perkantoran di Indonesia yang semakin tinggi angka kejadiannya, menandakan bahwa penerapan K3 perkantoran belum dilaksanakan secara intensif. Penelitian terkait implementasi standar K3 perkantoran juga sangat sedikit jika dibandingkan dengan implementasi standar K3 pada sektor industri besar (Cahyandari and Lestari, 2024).

Menurut data statistik BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022, faktor bahaya lingkungan kerja berkontribusi pada kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) di tahun 2022 yang berkaitan dengan sektor perkantoran yaitu; Faktor ergonomi menyumbang 5,07% kasus PAK, faktor biologi sebesar 92,95%, faktor fisik sebesar 1,35%, dan faktor kimia sebesar 0,63%. Pada tahun 2021, Aspek keselamatan kerja terjadi kasus tergelincir (38.216 kasus), terjepit (40.678 kasus), dan tersengat aliran listrik (1.251 kasus). Cedera terkait peralatan seperti peralatan listrik (1.577 kasus), lift (barang, orang) (6.300 kasus), alat transmisi mekanik (3.656 kasus), faktor lingkungan (43.480 kasus), dan permukaan lantai di lingkungan kerja (8.591 kasus) (Kementerian Ketenagakerjaan, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran diketahui bahwa terdapat 5 potensi bahaya terkait keselamatan dan kesehatan kerja di sebuah perkantoran, yaitu meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, serta psikososial (Pratama dan Ahmad, 2023). Masalah-masalah tersebut biasanya seperti penempatan peralatan kerja maupun benda-benda seperti dokumen yang tidak sesuai, sistem instalasi listrik yang tidak aman seperti penggunaan terminal yang bertumpuk juga kabel-kabel yang berserakan. Posisi kerja yang tidak ergonomis yang membuat pekerja tidak nyaman dan tidak betah di tempat kerja. Penempatan sistem proteksi

kebakaran seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang tidak sesuai, serta kurangnya rambu-rambu terkait keselamatan seperti jalur evakuasi (Pratama dan Ahmad, 2023).

Dalam mewujudkan suatu lingkungan kantor yang aman, nyaman, dan sehat serta pekerja yang sehat, bugar dan terlindungi. Pimpinan kantor harus memiliki acuan dalam penerapan standar K3 yang akan ditujukan untuk peningkatan produktivitas pekerja. Standar tersebut tertuang dalam Permenkes Nomor 48 Tahun 2016 yang meliputi aspek kebijakan, aspek keselamatan kerja, aspek kesehatan kerja, aspek ergonomi, dan aspek lingkungan kerja (Pratama and Ahmad, 2023). Kecelakaan merupakan hal yang tidak dapat diduga dimana dan kapan datangnya, serta merupakan hal yang tidak diinginkan dan patut dihindari. Kecelakaan dapat diantisipasi dengan melakukan inspeksi terkait kesesuaian standar keselamatan dan kesehatan kerja yang nantinya dapat segera diperhatikan dan disesuaikan kekurangannya dengan standar yang berlaku, khususnya pada lingkungan tempat kerja.

Fokus penelitian keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih didominasi oleh sektor industri besar, sementara pada sektor perkantoran masih belum banyak diteliti, terutama di instansi pemerintah. Kurangnya data empiris di kantor pemerintahan terkait K3 menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini karena sebenarnya instansi pemerintah memiliki struktur kerja yang terorganisir secara formal dengan aturan yang ketat, serta jumlah pegawai yang banyak.

Kantor pemerintahan merupakan sebuah tempat berlangsungnya rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan berupa jasa, dan pelayanan administratif yang diselenggarakan oleh pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik teruntuk seluruh masyarakat. Dalam kantor pemerintahan sistem kerjanya lebih birokratis serta penerapan aturan dalam aspek operasional dan keselamatan kerjanya lebih ketat mengikuti regulasi dan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan Umumnya memiliki karakteristik yang padat secara administratif dan teknis seperti, pengelolaan arsip dan dokumen, beban kerja yang tinggi, ruang kerja yang padat, didominasi bekerja dengan komputer dan duduk dalam jangka waktu yang lama,

mobilitas tinggi antar ruangan yang dapat menimbulkan risiko seperti tersandung, tertimpa dokumen yang berat, cedera, ergonomi yang buruk, serta stress kerja.

Dari hal tersebut diketahui bahwa aktivitas pekerja di perkantoran yang sangat mengkhawatirkan dan juga gedung perkantoran yang sangat rentan terhadap aspek keselamatan jika terjadi bencana seperti gempa bumi dan kebakaran. Jika kondisi ini tidak segera diantisipasi maka dapat mengakibatkan kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan korban jiwa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui *Bagaimana kesesuaian penerapan standar K3 Perkantoran di Kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran dan ISO 45003:2021 tentang Manajemen Risiko Psikososial di Tempat Kerja?*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran awal implementasi keselamatan dan kesehatan kerja perkantoran di perkantoran Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.

1.3.2 Tujuan Khusus

Terkait tujuan khusus dalam penelitian yang akan dilakukan di Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau adalah sebagai berikut :

1. Meninjau dan menilai pemenuhan aspek kebijakan kerja perkantoran di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.
2. Menilai kondisi dan pemenuhan aspek keselamatan kerja perkantoran di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.
3. Menilai kondisi dan pemenuhan aspek kesehatan kerja perkantoran di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.

4. Menilai kondisi dan pemenuhan aspek aspek ergonomi perkantoran di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.
5. Menilai kondisi dan pemenuhan aspek lingkungan kerja perkantoran di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.
6. Mengidentifikasi pemenuhan aspek pelayanan psikologis di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat ditujukan sebagai suatu bahan masukan serta kajian ulang dalam pengembangan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup keselamatan dan kesehatan kerja.

1.4.2 Manfaat bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pertimbangan ataupun masukan terhadap instansi sebagai landasan pembaruan terhadap implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di ruang lingkup perkantoran yang meliputi aspek keselamatan dan kesehatan kerja, aspek ergonomi, serta aspek lingkungan kerja, dan layanan psikologis di kantor Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Lubuklinggau.

1.4.3 Manfaat bagi Penulis

Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang lebih luas serta mampu mengaplikasikan teori dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja serta dapat mengobservasi dan menganalisis permasalahan di perkantoran yang berkaitan dengan pelaksanaan K3 terkhususnya implementasi yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau dan Kantor Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah tentang implementasi keselamatan dan kesehatan kerja terkait kebijakan, keselamatan kerja, kesehatan kerja, ergonomi dan kesehatan lingkungan perkantoran di Kantor Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau dan Kantor Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Lubuklinggau.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada penelitian skripsi ini dilaksanakan sejak bulan September 2024 – Juli 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- 70 workplace stress statistics you need to know in 2024 (2024) *spill*. Available at: <https://www.spill.chat/resources> (Accessed: 6 June 2025).
- Ahyar Ahyar, Vicky Brama Kumbara and Chintya Ones Charly (2024) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Teluk Luas Kota Padang', *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), pp. 154–161. Available at: <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.754>.
- Alfata, M.N.F. (2012) 'Studi Ergonomi terhadap Rancangan Ruang Kerja Kantor Pemerintah Berdasarkan Antropometri Indonesia', *Jurnal Permukiman*, 7(3), p. 126. Available at: <https://doi.org/10.31815/jp.2012.7.126-137>.
- Amaripadath, D. *et al.* (2023) 'A systematic review on role of humidity as an indoor thermal comfort parameter in humid climates', *Journal of Building Engineering*, 68. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jobbe.2023.106039>.
- Arisandy, W. (2015) 'Winda Arisandy (2015) Strategi Dinas Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Metode CRC (Citizen Report Card) di kota Surabaya.', *Universitas Airlangga*, 3, pp. 12–23. Available at: <http://repository.unair.ac.id/17906/>.
- Cahyandari, S. and Lestari, F. (2024) 'Implementasi Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Gedung Pemerintahan', *Action Research Literate*, 8(6), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.46799/ar.v8i6.403>.
- Chua, S.J.L., Ali, A.S. and Lim, M.E.L. (2016) 'Physical Environment Comfort Impacts on Office Employee's Performance', *MATEC Web of Conferences*, 66, pp. 4–7. Available at: <https://doi.org/10.1051/mateconf/20166600124>.
- Delvika, Y. and Mustafa, K. (2019) 'Evaluate the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) Management System Performance

- Measurement at PT. XYZ Medan to minimize Extreme Risks’, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 505(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1757-899X/505/1/012028>.
- Dinour, L.M. and Szaro, J.M. (2017) ‘Employer-Based Programs to Support Breastfeeding among Working Mothers: A Systematic Review’, *Breastfeeding Medicine*, 12(3), pp. 131–141. Available at: <https://doi.org/10.1089/bfm.2016.0182>.
- Ellitan (2009) ‘No Title طرق تدريس اللغة العربية’, *Экономика Региона*, 19(19), p. 19.
- Feni Aryanti, Ikbil Irawan (2021) ‘Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Bima’, *Journal of Mandalika Literature*, 2(4), pp. 58–68. Available at: <https://doi.org/10.36312/jml.v2i4.928>.
- Fusch, P., Fusch, G.E. and Ness, L.R. (2018) ‘Denzin’s Paradigm Shift: Revisiting Triangulation in Qualitative Research’, *Journal of Social Change*, 10(1), pp. 19–32. Available at: <https://doi.org/10.5590/josc.2018.10.1.02>.
- Herdiman, L., Suhardi, B. and Setiawan, A.H. (2020) ‘Kajian Pengaruh Kebisingan, Temperatur, Dan Pencahayaannya Terhadap Performansi Kerja Operator Produksi Dengan Pendekatan Desain Eksperimen (Studi Kasus PT. Reksa Prima Daya)’, *Performa: Media Ilmiah Teknik*, 6(1), pp. 73–81. Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/performa/article/view/12826%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/performa/article/viewFile/12826/10894>.
- Hidayatullah, A. and Tjahjawi, S.S. (2018) ‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan’, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), pp. 104–111. Available at: <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i2.938>.
- Jasmardin, J. *et al.* (2022) ‘Evaluasi Kemampuan Struktur Gedung Kantor Dinas Kesehatan’, *STABILITA || Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 9(3), p. 119. Available at: <https://doi.org/10.55679/jts.v9i3.23310>.
- Jia, L. *et al.* (2024) ‘Synergistic Impact on Indoor Air Quality: The Combined Use of Air Conditioners, Air Purifiers, and Fresh Air Systems’,

- Buildings*, 14(6), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3390/buildings14061562>.
- June, S. and Siagian, M. (2020) ‘Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard’, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), pp. 407–420. Available at: <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.325>.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2018) ‘Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja’, *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*, (567), pp. 1–69. Available at: <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>.
- Kementrian Tenaga Kerja (1999) ‘keputusan menteri tenaga kerja No:KEP.186/MEN/1999’, *Keputusan Presiden R.I. Nomor Pembentukan Kabinet Reformasi Pembangunan*, 1(4), pp. 1–15.
- Lisa Nur Afifah, Achmad Syafiuddin and Pradana Arie (2023) ‘Ketersediaan Kotak P3K Diperusahaan PT X Berdasarkan Undang- Undang No 1 Tahun 1970’, *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(4), pp. 657–663. Available at: <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i4.2062>.
- Mesrani, R. and Modjo, R. (2023) ‘Implementasi Aspek K3 Untuk Mewujudkan Kantor Berhias (Berbudaya Hijau Dan Sehat)’, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 435–443. Available at: <https://berhias.kemkes.go.id/>.
- Monalisa, A.E. *et al.* (2024) ‘Penanganan masalah stress kerja pada kasus kesehatan kerja dan penyakit akibat kerja’, *Journal of Evidence-based Nursing and Public Health*, 1(1), pp. 36–43. Available at: <https://doi.org/10.61511/jevnah.v1i1.2024.528>.
- Nasution, R.H. (2017) ‘Analisis Pengaruh Temperatur dan Kebisingan Terhadap Kerja Sistem Cardiovascular di CV. Bintang Terang Medan’, *Jurnal Surya Teknik*, 5(02), pp. 1–7. Available at:

<https://doi.org/10.37859/jst.v5i02.638>.

Of, Recipients *et al.* (2021) 'DRAFT INTERNATIONAL STANDARD ISO / FDIS iTeh STANDARD PREVIEW iTeh STANDARD PREVIEW', 2021.

Okta Kurniawan, A. (2023) 'Occupational Safety And Health: The Effects Of Challenges And Employee Awareness"Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: Efek Tantangan Dan Kesadaran Karyawan"', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), pp. 7090–7100. Available at: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.

Organization, I.L. (2018) 'Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda and Health at Work', *Kantor Perburuhan Internasional* [Preprint], (April).

Pamudo, B.S., Hartadi, H. and Hendrawati, L.S. (2022) 'Analisis Identifikasi Bahaya, Risiko Dan Pengendaliannya Di Area Pengeboran (Drilling) Rig a Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysys (Jsa) Di Pt Ptm', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 7(1), pp. 86–97. Available at: <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v7i1.3197>.

Papertu Englandi, N. and Cleodora, C. (2022) 'Gambaran Sedentary Lifestyle, Aktifitas Fisik, Dan Keluhan Pada Tubuh Karyawan Usia Produktif Di Kantor Balai Kota Padang 2021', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13(1), pp. 77–83. Available at: <https://doi.org/10.34035/jk.v13i1.804>.

PERMENKES 2016 (2016) 'No ANALISIS KOMITMEN MANAJEMEN OPERATOR KAPAL TANKER DALAM MENERAPKAN STANDAR INDUSTRI MIGAS OCIMF TMSA DALAM RANGKA TERCIPTANYA KESELAMATAN PELAYARAN Title', (August).

Pratama, M.R. and Ahmad, A. (2023) 'Analisis Implementasi Standar K3 Perkantoran berdasarkan Permenkes No 48 Tahun 2016 di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022', *Journal of Public Health Education*, 2(4), pp. 392–

410. Available at: <https://doi.org/10.53801/jphe.v2i4.197>.
- Pratiwi, D., Dwicahyo, H.B. and Haqi, D.N. (2022) 'Implementation of Occupational Health and Safety Standards for Office Buildings in Universitas Airlangga Rectorate Building', *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 11(2), pp. 224–238. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijosh.v11i2.2022.224-238>.
- Presiden, P. (1981) 'Stress and Work: A Managerial Perspective (Book).', *Personnel Psychology*, 34(1), pp. 161–164. Available at: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=6266402&site=ehost-live&scope=site>.
- Reyne-Pugh, F. *et al.* (2020) 'Assessing the impact of the physical environment on comfort and job satisfaction in offices', *arXiv [Preprint]*, (2008).
- Rohiyatun, B. (2020) 'Manajemen Perkantoran Modern', *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.33394/vis.v5i1.3127>.
- Sah, D.P. *et al.* (2019) 'Occupational Accidents in Cement Industries of Nepal', (December). Available at: <https://doi.org/10.24321/2455.3093.201904>.
- Shakespeare, W. (2014) 'Analisis Pelaksanaan Promosi Kesehatan Bagi Karyawan Berisiko Tinggi Penyakit Degeneratif Oleh Health Care Center PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 918–926.
- Syaputri, R. and Hartono, B. (2023) 'Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir', *Jurnal Komunika Ilmiah Komunikasi*, 1(1), pp. 1–6.
- Tisna, N.S. (2024) 'Implementasi Aspek-Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Perkantoran Di Instansi X', *Jurnal Teras Kesehatan*, 7(1), pp. 11–23. Available at: <https://doi.org/10.38215/jtkes.v7i1.122>.
- UUD Nomor 1 (1970) 'Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 2(October), pp. 765–770.
- Uswatiah, W. *et al.* (2021) 'Implikasi Kebijakan Kampus Merdeka Belajar terhadap Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian Pendidikan

- Menengah Serta Pendidikan Tinggi’, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), pp. 28–40. Available at: <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.299>.
- Wahyuningsih, U. *et al.* (2021) ‘Pengenalan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Cita Rasa Palembang’, *Terang*, 3(2), pp. 155–162. Available at: <https://doi.org/10.33322/terang.v3i2.431>.
- Wibowo, F.P. and Widiyanto, G. (2019) ‘Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta’, *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.170>.
- Wicaksono, H.P. (2020) ‘Implementation of Installation and Maintenance Portable Fire Extinguisher in Circuit Breaker Manufacture’, *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, pp. 30–38. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijosh.v9i1.2020.30-38>.
- Widhawati, R., Lubis, V.H. and Komalasari, O. (2024) ‘Jurnal Peduli Masyarakat’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(September), pp. 171–178. Available at: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM/article/view/2494>.
- Yuli, A. *et al.* (2022) *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*.
- Yuniati, N.K. and Wahyuningsih, A.S. (2022) ‘Penerapan Alat Pemadam Api Ringan Berdasarkan Permenakertrans No 04 Tahun 1980 di Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes’, *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(2), pp. 201–207. Available at: <https://doi.org/10.15294/ijphn.v2i2.53303>.
- Zainuddin, Z., Wafi Ali Hajjaj, Y. and Haq, A. (2019) ‘MANAJEMEN PERKANTORAN MODERN (Studi Kosenptual Manajemen Kantor Di Lembaga Pendidikan Madrasah)’, *Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 3(1), pp. 1–11. Available at: <https://kbbi.web.id/modern>.